

Erdogan: Jika Kilicdaroglu Menang Pemilu Turki, Teroris Menang

Category: Internasional

written by Maulya | 27/05/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Jakarta – Petahana Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan, terang-terangan mengaitkan rival beratnya di pemilu, Kemal Kilicdaroglu, dengan teroris.

Erdogan mengatakan jika pemimpin Partai Rakyat Republik (CHP) itu menang, maka sejatinya organisasi teroris di Turki juga akan menang.

“Jika Kilicdaroglu menang di sini, organisasi teroris akan menang. Itu sudah pasti,” kata Erdogan saat wawancara dengan CNN Turk, Kamis (25/5).

“Para rentenir London (juga) akan menang. Dia yang mengatakannya, bukan saya.”

Kilicdaroglu sejak lama dituding Erdogan sebagai pro-organisasi teroris, bahkan pro-LGBT. Tudingan-tudingan itu

disampaikan Erdogan saat ia berkampanye untuk meraup suara di negara mayoritas Islam tersebut.

Menurut Erdogan, Kilicdaroglu menerima dukungan dari Partai Pekerja Kurdistan (PKK). PKK adalah partai yang dianggap Turki, Amerika Serikat, dan Uni Eropa sebagai organisasi teroris.

Erdogan bahkan disebut-sebut menunjukkan video editan yang menampilkan Kilicdaroglu didukung oleh Kurdi. Sang petahana pun dituduh sengaja membuat video tersebut untuk menjatuhkan oposisi.

Kendati begitu, juru bicara kepresidenan Turki Ibrahim Kalin membantah bahwa pihak Erdogan membuat video tersebut.

“Kami tidak merekam ini. Dukungan ini berlangsung selama berbulan-bulan,” kata Kalin.

“Pertanyaan yang harus ditanyakan adalah kader PKK mengeluarkan pernyataan atau tidak,” ujar dia seperti dikutip Turkic World.

Hubungan Erdogan dengan Kilicdaroglu memang cukup rumit setelah keduanya bersaing memperebutkan kursi kepresidenan.

Kilicdaroglu berulang kali mengaku lelah karena difitnah pihak Erdogan. Sementara itu, Erdogan terus-terusan menuduh oposisinya itu ‘menyeleweng’ dari nilai-nilai konservatif Turki.

Saat berbincang dengan CNN Turk, Erdogan juga mengatai Kilicdaroglu sebagai “pembongong”. Dia menyebut pernyataan Kilicdaroglu mengenai 10 juta pengungsi Suriah berada di Turki adalah kebohongan belaka.

“Orang ini pembongong. Orang ini pemain sirkus,” kata Erdogan.

“Saat ini, ada 3,38 juta pengungsi Suriah di Turki. Tetapi sejauh menyangkut hal ini, dia (Kilicdaroglu) bilang, ‘10 juta

sudah datang dan 10 juta lainnya akan datang'. Mengapa Anda berbohong seperti itu?" ujar dia melanjutkan.

Kilicdaroglu memang pernah menyampaikan bahwa Erdogan "dengan sengaja membawa lebih dari 10 juta pengungsi" ke Turki saat bicara pada 18 Mei lalu.

Ia pun menyatakan bakal mengusir semua pengungsi tersebut jika menang putaran kedua.

"Saya mengumumkannya di sini bahwa segera setelah saya berkuasa, saya akan memulangkan semua pengungsi. Titik," kata Kilicdaroglu, seperti dikutip Al Jazeera.

| **Sumber:** CNNIndonesia